

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan menjelaskan hasil pembacaan literatur dan karya ilmiah, yang berkaitan dengan pokok masalah yang di teliti, guna menghindari dari plagiatisme. Berikut ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian dilakukan, di antaranya:

1. Yasinta Indrianti, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurusan Journalistik Tahun 2018, yang berjudul, *“Pengaruh Tayangan Upin dan Ipin Terhadap Perkembangan Anak (Pada Taman Kanak-kanak Nurul Iman di Jl. Mayor Salim Batubara Sekip Jaya Palembang).”*¹
Dari hasil penelitian ini memperjelaskan bahwa tayangan Upin dan Ipin berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak dan tayangan ini meneliti seberapa besar pengaruh positifnya dan layak untuk ditru atau tidak menonton tayangan upin dan ipin. Persamaan karya ilmiah ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tayangan acara televisi dan perbedaann terhadap penelitian ini tidak tertuju kepada Ibu-ibu atau orang dewasa, penelitian ini tertuju kepada pengaruh anak-anak usia dini masih taman kanak-kanak.
2. Elpiana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2019 yang berjudul, *“Pengaruh Tayangan Azab di Indosiar terhadap Ibu Rumah Tangga desa tanjung kecamatan koto kampar hulu.”*² Penelitian ilmiah ini terjadi pada perlaku negative pada ibu-

¹ Yasinta Indrianti, *Pengaruh Tayangan Upin dan Ipin Terhadap Perkembangan Anak (Pada Taman Kanak-kanak Nurul Iman di Jl. Mayor Salim Batubara Sekip Jaya Palembang)*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jurusan Journalistik. hlm,14

⁹ Elpiana, *Pengaruh Tayangan Azab di Indosiar terhadap Ibu Rumah Tangga desa tanjung kecamatan koto kampar hulu*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Komunikasi,

ibu rumah tangga memperlihatkan kebiasaan sehari-hari lebih memperdulikan dunia dan melakukan kebiasaan buruk lainnya tidak memperdulikan sebab akibat setelah melakukan kesalahan. Dari karya ilmiah ini mengetahui berapa besarnya pengaruh tayang sinetron Azab Indosiar terhadap perilaku ibu-ibu rumah tangga. Dalam penelitian ini sebanyak 116 orang dan sampel tersebut 90. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan angket dan dokumentasi, subjek ini tertuju kepada ibu-ibu rumah tangga usia dewasa. Adapun perbedaan dalam penelitian yaitu meneliti sebuah tayangan religi yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku ibu-ibu.

3. Azwar, Hreelaita Dharma Shanti, Kintan Arumdhani, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Veteran Jakarta Selatan Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2019, berjudul, "*Dampak Sinetron Indonesia terhadap Perilaku masyarakat (Analisis Kasus: Sinetron Anak Langit di SCTV.*"³ Dari hasil penelitian yang diperoleh dari Jurnal ini adanya perubahan perilaku terhadap masyarakat akibat menonton tayangan Sinetron Televisi, sebab acara Sinetron Anak Langit banyak memmenayangkan adegan kekerasan berdampak perilaku masyarakat termasuk proses perkembangan pola perilaku terhadap anak-anak dibawah umur serta perubahan perilaku orang dewasa. Dengan tayangan ini berpengaruh besar menunjukkan arah lebih negatif daripada dampak positif. Persamaan dari hasil penelitian ini meneliti tayangan televisi yang berpengaruh terhadap perilaku moral dan nilai-nilai dari tayangan ini. Persamaan dalam penelitian ini merupakan tayangan televisi yang berpengaruh terhadap perilaku masyarakat yang

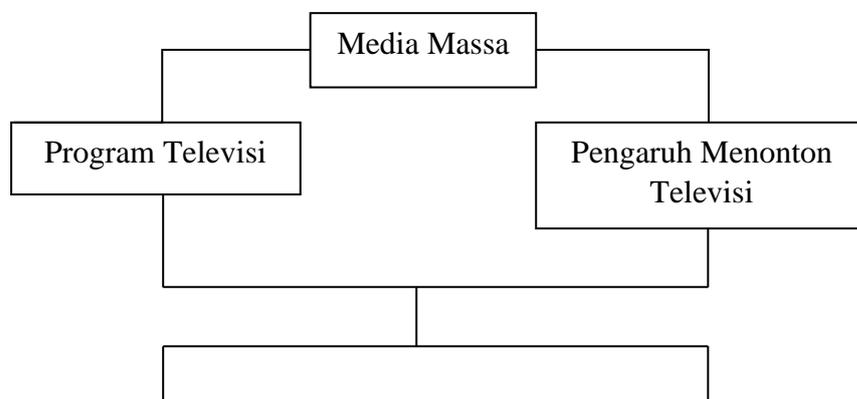
<http://repository.uin-suska.ac.id/21165/13/SKRIPSI%20ELVIANA.pdf>. Diakses 07-06-2021, pkl 11:26

³Azwar, Hreelaita Dharma Shanti, Kintan Arumdhani, *Dampak Sinetron Indonesia terhadap Perilaku masyarakat (Analisis Kasus: Sinetron Anak Langit di SCTV.* Universitas Nasional Veteran Jakarta Selatan, Jurusan Ilmu Komunikasi. <https://jurnal.prolibatam.ac.id/index.php/DECA/article/download/1524/897>. Diakses 09-06-2021, pkl 13:57

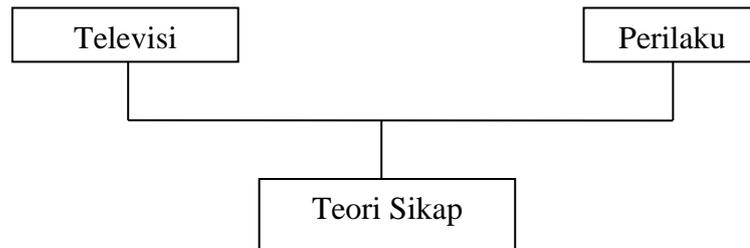
memungkinkan adanya pengaruh negative yang timbul. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam proses penelitian ini melakukan pustaka, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini tertuju seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

- Urtri Indah Lestari, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda Bogor Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2018, Berjudul, *“Pengaruh Menonton Tayangan FTV Kuasa Ilahi Terhadap Perilaku Masyarakat,”*⁴ Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menonton tayangan FTV Kuasa Ilahi berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat, dan di tayangan itu masyarakat dapat mengetahui positive dan negative dari tayangan tersebut yang dapat ditiru atau tidak sesuai ajaran Islam, masyarakat dapat lebih peka akibat menonton tayangan tersebut. Persamaan dari jurnal ini bahwa menonton tayangan tersebut dapat memahami dari segi dampak positif dan negatif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari yang tentunya dapat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat atau ibu-ibu. Dan dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini positif atau tidak dapat disesuaikan dengan tayangan unsur islami dan tayangan ini ditunjukkan kepada kalangan remaja dan dewasa.

B. Kerangka Teori



⁴Urtri Indah Lestari, *Pengaruh Menonton Tayangan FTV Kuasa Ilahi terhadap Perilaku Masyarakat*. Universitas Djuanda Bogor, Jurusan Ilmu Komunikasi, <https://ojs.unida.ac.id/index.php/article/download>. Diakses 11-06-2021, pkl 18:12



Gambar 1. 1 Kerangka Teori.

1. Media Massa

Media merupakan alat komunikasi bagi setiap individu masyarakat yang diantara dua pihak sebagai penghubung atau perantara.⁵ Sedangkan **McLuhan** dan **Quentin Fiore**, menyebutkan bahwa “*media setiap zamannya menjadi esensi masyarakat*” dengan itu menunjukkan bahwa masyarakat menyadari atau tidak media memiliki pengaruh yang kuat dalam pola tingkah laku masyarakat.⁶

Dalam hal ini media massa meliputi media cetak, media elektronik, dan media online. Ada beberapa macam media cetak yaitu diantaranya Koran, buku, majalah, dan sebagainya, ada juga media elektronik terbagi menjadi dua antaranya radio dan televisi, yang terakhir media online yaitu ada beberapa media Jaringan internet ini seperti website dan baru-baru saat ini social media digunakan sebagai media online.⁷ Ketiga jenis media massa tersebut mempunyai taktik dalam mencuri perhatian masyarakat.⁸

Berbeda dengan media sosial yang tidak memiliki pengawas yang di awasi dalam melakukan interaksi, menurut UU ITE yang bertujuan untuk melindungi media massa dalam upaya penyampaian aspirasi yang memiliki pengawas misal dalam media penyiaran dengan KEMENKOMINFO yang bertugas mengatur alokasi frekuensi dan

⁵ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Serba Jaya, 2011). Hlm, 413.

⁶ McLuhan M dan Quentin Fiore, *The Medium is Thhe Massage* (New York: Bantam Books, 1967). Hlm, 464

⁷ Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hlm, 27

⁸ Danc Zarrella, *The Social Media Marketing Book* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI, 2010). Hlm, 2-3

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang berbagai Undang-undang yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (P3SPS).⁹

Media menjadi peran penting seiring dengan banyak media baru di era globalisasi. Kehadirannya tidak mampu dipisahkan dari keseharian masyarakat dunia. Terutama setelah datangnya media massa seperti televisi sangat berpengaruh memperluas sarana komunikasi yang tercipta dari berbagai media massa. Semenjak kemunculan Radio kini perlahan-lahan tertutupi oleh Televisi, Namun sampai saat ini Televisi merajai kedudukan posisi teratas sejak kemunculan Radio, walaupun Radio kalah pamor media siaran itu masih memiliki lumayan banyak penggemar. Sempitnya media siaran Radio tidak mampu menyamai kedudukannya berasama Televisi karena jangkauan siaran Radio semakin kecil sehingga yang hanya beberapa daerah dan nama-nama media Radio besar saja mampu bersaing dengan Televisi.¹⁰

Media massa merupakan sumber pengetahuan masyarakat, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi kualitas otak berdasarkan apapun mereka cermati, sebab media adalah acuan pengetahuan informasi di berbagai sudut dunia. Media massa disebut juga komunikasi massa, sebab dari berbagai media salah satunya Televisi adalah sumber komunikasi dan informasi, semenjak kemunculan Televisi mampu meracuni masyarakat lebih tergoda dengan sajian informasi dan berbagai hiburan tanpa harus menonton film ke bioskop, sekarang masyarakat bebas kapanpun menonton Televisi secara gratis. Sejak kehadiran Televisi, Radio sedikit minat pemirsanya lantas seiring jalannya waktu kualitas dan kecanggihan Televisi semakin maju pesat.¹¹

⁹ <https://kominfo.go.id>. Diakses 8 Febuari 2022, pukul 20.42.

¹⁰ Ibrahim dan Iriantara, *Komunikasi yang Mengubah Dunia*, (Simbiosis Rekatama Media: Bandung). Hlm, 43.

¹¹ J.B Wahyudi, 2003. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak Ed revisi*, (Jakarta: Granmedia Pustaka). Hlm:19

Masyarakat berpartisipasi memberikan bentuk apresiasinya dalam keberhasilan kebijakan suatu pemerintah dengan adanya keberadaan media massa sangat mudah dijumpai maupun diperoleh dimanapun dan lebih mempermudah dalam mencari sebuah informasi. Media massa selama telah menjadi arus utama sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat. Media massa tidak hanya mampu memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak masyarakat untuk mendorong memajukan karakter anak bangsa menjadi inspiratif dan cerdas dengan adanya beraneka ragam acara yang mengedukasi. Tayangan media mempunyai ciri khas masing-masing terutama media televisi membawa pesan media terlihat sangat menarik, menimbulkan rasa penasaran masyarakat.

Media komunikasi juga disebut bentuk alat komunikasi dalam sosial lalu di kelola oleh masyarakat baik secara verbal maupun nonverbal. Maka media komunikasi massa berupa media cetak, dan elektronik yang sampai saat ini di digunakan masyarakat sebagai sarana siaan komunikasi.

Dengan adanya muncul Televisi masyarakat lebih menikmati acara yang disiarkan oleh Televisi dibandingkan media lainnya sebab dengan Televisi, masyarakat dapat melihat dan mendengar informasi atau peristiwa yang disajikan.

2. Televisi

Televisi merupakan media siaran komunikasi dari media visual dan gambar, serta memberikan sarana informatif, hiburan, maupun pendidikan, bahkan dari ketiga unsur diatas, adapun yang dimaksud hal tersebut Televisi merupakan sumber informasi pesan tersebar melalui *shared images and message*, dan ini telah menjadi bagian kehidupan masyarakat.¹²

¹² Syaputra Iswandi, *Rezim media*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlm, 41

Televisi saat ini menjadi pokok utama tidak terpisahkan dari kehidupan keseharian manusia. Masyarakat memilih menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi menonton acara favorit, dibandingkan menghabiskan waktu mengobrol bersama keluarga atau teman, Siaran televisi adalah pemancaran gelombang sinyal listrik atau yang disebut Antena yang membawa muatan gambar siaran channel pada proyeksi yang terbentuk pada sistem lensa dan suara. Menurut **Peter Herford**, setiap stasiun televisi dapat menayangkan beberapa acara hiburan seperti, Sinetron, musik, Talk Show, Reality Show dan sebagainya.¹³

Dari isi informasi audio visual yang di dapatkan memiliki jenis kekuatan yang lumayan sangat tinggi dapat mempengaruhi produksi mental, pola pikir, dan respon pemirsa setiap individu menonton Televisi. Berdasarkan penjelasan tersebut menjelaskan bahwa Televisi merupakan sistem elektronik yang menyampaikan suatu isi informasi dalam bentuk penyuguhan gambar visual dan audio, tayangan acara berdasarkan melalui tenaga listrik. Dengan demikian, Televisi sangat berperan penting dalam informasi yang tersaji dapat mempengaruhi pada pola pikir pemirsa. Televisi bersifat media siaran yang dianggap paling efektif dalam menyebarkan nilai-nilai yang konsumtif dan permisif kepada masyarakat yang menerima secara langsung atau di saring terdahulu informasi di dapatkan. Hal ini banyak masyarakat menelan mentah-mentah informasi tidak melalui proses penyaringan terdahulu sebelum menerima informasi di berikan dan di dapatkan, guna penyerapan informasi tersebut agar pemirsa tidak menyimpang dan terpengaruh informasi yang di dapatkan.

Stasiun televisi merupakan lembaga penyiaran dimana tempat berkerja yang melibatkan para karyawan dalam keahlian masing-masing di bidang penyiaran yang

¹³ Morrison. *Media penyiaran, strategi mengelola radio dan televisi*. (Tangerang: Ramdina Perkasa, 2005). Hlm, 2

berupaya menghasilkan siaran terbaik. Ditempat stasiun Televisi yang sangat berhubungan melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian dari Juru kamera, editor gambar, reporter, ahli grafis, dan staf operasional lainnya saling berperan penting dalam berkomunikasi berupaya menghasilkan produksi yang sebaik mungkin, umumnya stasiun televisi bertujuan untuk memberi informasi yang dapat dinikmati dan dapat diterima dikalangan masyarakat, namun semenjak seiringnya waktu siaran Televisi bukan hanya sebagai media informasi tetapi juga sebagai saana hiburan. Siaran televisi merupakan gabungan dari segi verbal, visual, teknologi, dan dimensi dramatikal. Verbal yang berhubungan dengan kata-kata dan dibentuk kalimat disusun secara singkat, padat, dan efektif. Visual lebih banyak diperuntukan pada bahasa gambar yang tajam, jelas, hidup, memikat agar gambar yang di sajikan dapat di terima dan dipahami pemirsa.

Dramatikal berarti mengenai aspek serta nilai pada dramatikal yang dihasilkan oleh rangkaian gambar secara simultan. Dapat didefinisikan bahwa siaran televisi adalah suatu pemancar yang diproyeksikan melalui pendekatan sistem lensa, suara, dan menghasilkan gambar yang bergerak dan berisikan suatu informasi yang beranekaragam yang dapat diterima oleh setiap kalangan masyarakat.¹⁴

3. Program Televisi

Televisi merupakan media elektronik setelah munculnya Radio. Setelah adanya kemunculan televisi maka masyarakat dapat melihat dan mendengar informasi dalam bentuk komunikasi dengan berbagai macam peristiwa yang disampaikan. perkembangan media massa tentu dapat mengalam pasang surut, namun hal itu media melakukan lebih baik lagi agar tidak terjadi pengulangan yang tidak

²¹ <http://repository.usu.ac.id/> Diakses terakhir, 16 Nov 2020, pukul 20:51.

signifikan, sebab semakin berkembangnya teknologi dalam mengelola teknologi maka semakin tinggi minat masyarakat terhadap teknologi canggih.

Ketika menjalankan tugasnya, media massa harus memperlihatkan dan mengingatkan dalam fungsi. Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa yang berfungsi untuk member sebuah informasi, pendidikan, hiburan, dan pengawasan social.

Acara Televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, Program Televisi dibagi menjadi program hiburan dan program non-hiburan. Jenis-jenis program Televisi dapat berdasarkan Hard News, Soft News, dan non berita yaitu seperti program acara Drama, Games Show, Musik, Reality Show, Talk Show. Dari beberapa jenis program acara dapat di bedakan berdasarkan format teknis merupakan format umum yang menjadi patokan terhadap bentuk program Televisi.¹⁵

Dalam hal tersebut, program yang dibahas ini adalah tentang program hiburan yang membahas tentang acara LIDA atau Liga dangdut Indonesia yang ditayangkan di stasiun INDOSIAR pada malam hari pukul 19:00 WIB setiap hari. Acara Musik atau ajang pencarian bakat yang di sebut dengan Reality Show merupakan salah satu jenis program yang menampilkan adegan dalam situasi yang nyata.

Program acara Reality Show menjadi pokok utama dalam Stasiun Televisi Indosiar, karena LIDA merupakan nyawa dalam Rating Televisi sebab acara-acara lain belum mampu menandingkan puncak jajaran posisi pertama Rating Televisi yang bagus. Indosiar sendiri menyuguhkan berbagai macam program acara mempunyai daya tarik dan minatnya cukup tinggi terhadap pemirsa terutama ibu-ibu menyukai musik

¹⁵ Marfuah Sri Santiyastuti, *Jurnal Komunikasi*. <http://journal.uii.ac.id>. dikses terakhir 28 Nov 2020, pukul 23:03

Dangdut. Stasiun Televisi Indosiar sudah identik dengan berbagai macam program acara musik, seperti Dangdut Academy, LIDA, Dangdut Academy Asia, D' Star, AFI, POP Academy, dll. Walaupun stasiun Televisi tersebut identik dengan acara Reality Show bukan berarti Indosiar tidak menyajikan jenis-jenis program lain, namun ada juga program lainnya seperti Talk Show, Berita, Drama, dll.

4. Pengaruh Menonton Televisi

Pengaruh ialah kemampuan bertindak yang timbul dari sesuatu orang atau benda yang membentuk sikap, perilaku, kepercayaan dan tindakan seseorang. Hal ini tingkat pengaruh bisa terjadi dari bentuk perubahan persepsi dan opsi setiap individu.¹⁶ Pengaruh bisa di katakan tersentuh jika adanya perubahan yang terjadi pada seorang penerima sama dengan tujuan yang di inginkan komunikator. Berdasarkan rumus yang dibuat oleh **Jasmias**, yaitu pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media, dan penerima ($P=S/P/M/P$) dari keempat hal tersebut sangat mempengaruhi dalam komunikasi.¹⁷

Menonton ialah tindakan kesadaran untuk mencari hiburan tayangan acara di televisi yang disukai serta dinikmati oleh masyarakat banyak demi memuaskan diri untuk mencapai puncak kesenangan. Artinya menonton bukan hanya sekedar suatu aktivitas memperlihatkan ke benda media massa tersebut, melainkan bersifat multidimensi.¹⁸ Dalam suatu aktivitas tersebut setiap masyarakat yang menonton masing-masing akan menimbulkan suatu reaksi beragam berdasarkan apa yang ditonton.

Televisi sebagai media massa memiliki beberapa fungsi yaitu media informasi, media pendidikan dan media hiburan. Televisi sebagai media massa yang mempunyai

¹⁶Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm, 146.

¹⁷Ibid. Hlm,147

¹⁸Santoso Sastropoetra, *Komunikasi Sosial*, (Bandung: Remadja Karya. 1987). Hlm. 11.

pengaruh kuat bagi masyarakat yang menonton televisi. **Donal K Robert**, mengatakan ada yang beranggapan bahwa pengaruh perubahan perilaku masyarakat akibat fokus kepada pesan media massa, maka pengaruh yang seharusnya berkaitan dengan yang mana pesan media massa.¹⁹ Jadi pengaruh menonton televisi yaitu perubahan sikap dan perilaku akibat menangkap informasi berdasarkan masyarakat menonton acara televisi tersebut.

5. Perilaku

Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan individu yang secara langsung merespon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan sehari-hari, sebab adanya faktor kejadian yang membuat individu merubah atau menambahi kebiasaan baru. Perilaku manusia pada umumnya merupakan aktivitas manusia baik yang secara langsung maupun tidak dapat diamati secara interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud langsung dari bentuk pengetahuan, sikap, dan cara bicara. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon bahasa tubuh atau seseorang terhadap masukan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon secara internal yang terjadi dalam karakter manusia itu sendiri dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif apabila perilaku itu dapat terlihat secara langsung.²⁰

Dalam pandangan Psikologi tentang mengenai perilaku setiap individu, bahwa perilaku manusia tidak semudah yang pada umumnya untuk di dipahami karena berbagai banyak perilaku manusia dan sulit diukur sehingga sudah banyak sekali faktor-faktor

¹⁹ A. Wawan dan Dewi M. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta. 2011. Hlm, 11.

²⁰ <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1861/3/4.%20BAB%20II.pdf>. Diakses terakhir 1 Des 2020, pkl 23:54

perilaku melalui internal maupun eksternal dari kejadian sebelumnya dari latar belakang individu berbagai masalah pengalaman, motivasi, atau identitas pribadi menjadi perubahan perilaku.

Setiap perilaku memiliki bahaya yang potensial. Pola perilaku tidak selamanya berjalan dengan baik. Setiap usia mengandung pola berpotensi yang dapat mengganggu pola perilaku normal yang berlaku. Bahaya ini dapat mengakibatkan terganggunya penyesuaian fisik, psikologis, dan sosial. Sehingga pola perilaku masyarakat bisa menaik dan bisa turun ataupun datar artinya tidak simetris tidak bisa menyesuaikan kondisi. Perubahan perilaku bukan sekedar penambahan atau pengurangan beberapa permasalahan dialami masyarakat, melainkan suatu beban dalam perilaku baru atau lama kini muncul kembali.

Perubahan perilaku orang dewasa termasuk ibu-ibu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial maupun media sosial dan tayangan televisi, tetapi yang paling terpenting mempengaruhi perubahan perilaku berdasarkan tayangan televisi maupun media sosial. Hal ini sebagaimana tayangan TV menjadi faktor utama dalam perubahan perilaku individu dan berlanjut ke media sosial bermula sumber dari tayangan TV. Seringkali kita mendapatkan ibu-ibu mengidolakan di suatu acara TV sampai-sampai semula berperilaku yang baik menjadi terkesan jelek seperti contoh marah-marah sampai saling menghujat ke individu maupun kelompok lainnya, ada juga acara TV yang berpengaruh positif terhadap tayangan seperti semula individu tersebut memang berperilaku marah-marah menjadi mendadak berperilaku baik seperti mengidolakan individu di suatu acara.

6. Teori Sikap

Sikap yaitu sekelompok yang kemungkinan besar menetap dari suatu bentuk perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku orang lain, bentuk ide-ide, dan

objek tertentu. Ada tiga hal penting yang berkaitan di dalam sikap yaitu aspek kognatif (keyakinan), aspek afektif (perasaan), aspek konatif (perilaku).²¹

Ada beberapa metode yang dapat mengubah sikap bahwa banyak perubahan yang terjadi tanpa ada intervensi langsung dari seseorang;²²

1. Komunikasi Persuasif (komunikator, isi komunikasi dan situasi, penerimaan pesan).
2. Teori Disonansi kognitif.

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa melebihi semula. Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya "Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya", mengutip pendapat Hosland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.²³

Dalam teori Sikap yang berasal dari Psikologi, kemudian menjadi teori komunikasi, teori psikologi dan teori komunikasi dalam hal ini dapat berhubungan yang sama sebagai individu yang bergantung kepada suatu komponen. Dari teori ini menunjukkan bahwa suatu perubahan perilaku tergantung seorang individu menanggapi proses yang terjadi pada sikap dan perilaku yang saling menghubungkan. Dari teori sikap tersebut menjelaskan pengaruh keadaan menonton tayangan acara LIDA terhadap perubahan perilaku ibu-ibu di Talang Kelapa Palembang.²⁴

²¹ Dr. Faturochman, MA. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: Penerbit Pinus), 2009

²² *Ibid.*

²³ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), Hlm, 40.

²⁴ Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007). Hlm, 35.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X (menonton acara LIDA) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku ibu-ibu).

Untuk itu dapat mengetahui masing-masing antara hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait, hal ini apakah ketetapanregresi variabel bebas berpengaruh dan bermanfaat atau tidak terhadap variabel terkait ini.

Hipotesis Kerja (H_a): hipotesis yang mengatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Variabel Nol (H_0); hipotesis ini mengatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y. Jadi, dalam hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. H_0 : Acara LIDA yang ditayangkan di Indosiar tidak berpengaruh terhadap perilaku ibu-ibu di Talang Kelapa.
- b. H_1 : Acara LIDA yang ditayangkan di Indosiar berpengaruh terhadap perilaku ibu-ibu di Talang Kelapa.